

SKRIPSI

RESPON ANTIBODI AYAM YANG DIVAKSIN NEWCASTLE DISEASE (ND) GALUR F PADA MASA EMBRIO UMUR 14 DAN 18 HARI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

AISYATUS SALAMAH
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**RESPON ANTIBODI AYAM YANG DIVAKSIN *NEWCASTLE DISEASE (ND)*
GALUR F PADA MASA EMBRIO UMUR 14 DAN 18 HARI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

AISYATUS SALAMAH

069712428

Menyetujui :

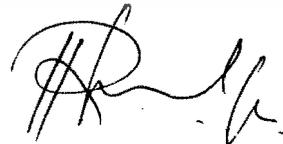
Komisi Pembimbing

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



Adi Prijo Rahardjo, Drh

Pembimbing Pertama



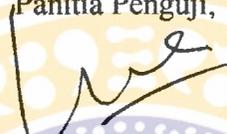
Widjiati, M.Si., Drh

Pembimbing Kedua

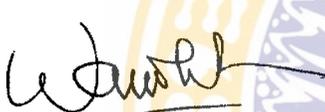
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,

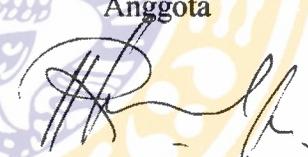

Dr. Bambang Poernomo S., M.S., Drh.

Ketua

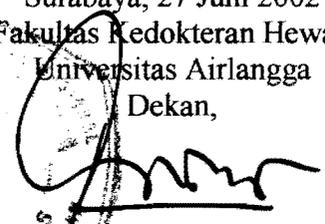

Nanik Sianita W., S.U., Drh
Sekretaris


Jola Rahmahani, M.Kes., Drh
Anggota


Adi Prijo Rahardjo, Drh
Anggota


Widjiati, M.Si., Drh
Anggota

Surabaya, 27 Juni 2002
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,


Dr. Isjudiono, M.S., Drh.
NIP.130687297

**RESPON ANTIBODI AYAM YANG DIVAKSIN *NEWCASTLE DISEASE* (ND)
GALUR F PADA MASA EMBRIO UMUR 14 DAN 18 HARI**

AISYATUS SALAMAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon antibodi ayam yang divaksin *Newcastle Disease* (ND) pada masa embrio. Setiap kelompok di uji untuk melihat perbedaan antar kelompok.

Sebanyak 30 butir telur ayam berembrio (TAB) umur 13 hari dibagi secara acak menjadi 3 kelompok yaitu : 2 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 10 butir TAB. Pada kelompok perlakuan TAB umur 14 hari (kelompok I) dan TAB umur 18 hari (kelompok II) divaksin pada masa embrio dengan vaksin *Newcastle Disease* (ND) *galur F* melalui rongga udara dengan dosis vaksin 10^3EID_{50} per 0,2 ml/butir TAB sedangkan kelompok kontrol dilakukan vaksinasi konvensional pada ayam berumur 4 hari (kelompok III) dengan dosis vaksin 10^7EID_{50} per 0,1 ml/ekor secara tetes mata. Pemeriksaan titer antibodi dilakukan sebanyak tiga kali pada semua kelompok yaitu pada dua, tiga, dan empat minggu sesudah vaksinasi dengan menggunakan uji *Haemagglutination Inhibition* (HI) mikroteknik dan hasil yang diperoleh menggunakan satuan log 2. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode Rancangan Acak lengkap (RAL) Pola Petak Terbagi kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat nyata antara rentang waktu sesudah vaksinasi ND dan terdapat perbedaan yang sangat nyata antar kelompok serta terdapat perbedaan yang nyata pada interaksi keduanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa vaksinasi *Newcastle disease* (ND) dapat dilakukan pada masa embrio melalui telur ayam berembrio (TAB) umur 14 dan 18 hari